

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas pada bank-bank umum swasta nasional.

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas. Dari besarnya  $r_{xy}$  dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas. Dengan menggunakan tabel interpretasi diartikan bahwa antara jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas memiliki hubungan yang sangat lemah. Sedangkan dari hasil Uji-t menunjukkan bahwa antara jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas terdapat hubungan yang tidak signifikan.

Kontribusi jumlah pemberian kredit terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang sangat kecil, sehingga jumlah pemberian kredit tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Artinya masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi besarnya profitabilitas bank. Profitabilitas bank tidak hanya berasal dari pemberian kredit, tetapi juga berasal dari jasa-jasa keuangan lainnya.

Memberikan kredit merupakan aktivitas utama perbankan. Dari usaha tersebut bank akan memperoleh pendapatan bunga yang diharapkan mampu

meningkatkan laba. Dengan memperoleh laba bank dapat mempertahankan stabilitas dan kontinuitas usahanya.

Namun dengan terjadinya krisis keuangan global, nampaknya pemberian kredit akan mengalami masalah yang cukup signifikan, karena adanya kemungkinan tidak tertagihnya kredit atau kredit macet. Hal tersebut menyebabkan keuntungan bank yang berasal dari pemberian kredit akan mengalami penurunan atau bahkan tidak kembalinya pokok pinjaman.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, menunjukkan bahwa jumlah pemberian kredit ternyata memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas bank, namun kontribusinya sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pemberian kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besarnya profitabilitas bank.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank sangat beragam dan jumlah pemberian kredit hanya memberikan kontribusi yang sangat lemah atau dapat dikatakan tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Pemberian kredit bagi suatu bank merupakan kegiatan pokok usahanya. Dengan memberikan kredit bank akan mengharapkan ataupun memperoleh pendapatan bunga yang sebanding dengan pemberian kreditnya, sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kemampuan manajemen dalam mengelola kredit merupakan kunci keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba dari pemberian kredit. Jika manajemen kredit bank

tidak berjalan dengan baik maka akan berdampak buruk bagi kelangsungan usaha bank. Artinya bank harus lebih selektif dalam memberikan kredit kepada para debiturnya, yaitu melalui analisis kredit yang tepat, sehingga kemungkinan adanya debitur bermasalah dapat dihindari. Timbulnya kredit bermasalah tentu akan menghambat arus pengembalian kredit. Terhambatnya pengembalian kredit akan berdampak buruk terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba, karena kontribusi pendapatan bunga bagi bank adalah hal yang utama. Menurunnya kemampuan bank dalam memperoleh laba tentu akan mengganggu stabilitas dan kontinuitas usahanya.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Dalam pemberian kredit, bank harus benar-benar selektif sebelum menyetujui permohonan kredit sehingga akan mengurangi kemungkinan munculnya kredit bermasalah, yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas bank.
2. Pihak manajemen bank harus dapat menganalisa kondisi dan situasi ekonomi yang sedang terjadi. Sehingga kemungkinan terhambatnya pengembalian kredit dapat dikurangi.
3. Pihak manajemen bank harus menggunakan dananya seefisien dan seoptimal mungkin, sehingga dapat dicapai profitabilitas yang optimal.
4. Pihak perbankan juga diharapkan tidak terlalu membatasi pemberian

kebijaksanaan pemberian kredit hanya untuk mengurangi resiko, karena hal tersebut dapat menghambat proses pembangunan nasional.

5. Bank harus mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya, karena hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan bank dan kredibilitasnya di masyarakat.
6. Pihak perbankan diharapkan tidak hanya mengandalkan pemberian kredit sebagai sumber utama dalam memperoleh laba. Untuk itu bank perlu melakukan perluasan atau variasi produk.
7. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas selain pemberian kredit.